

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
31 *DECEMBER* 2023**

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Prijadi
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Hartiani Rahayu
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : President Director
2. Name : Prijadi
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Hartiani Rahayu
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
4. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Domicile address : d/a Bank of America Merrill Lynch
Phone number : +65 6678 0100
Title : Commissioner, representing
the Board of Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

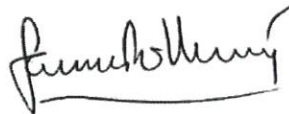
This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 28 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris/
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners



Hartiani Rahayu
Direktur/Director



Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama/President Director



Prijadi
Direktur/Director



Andrew Briski
Komisaris / Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Memili Lynch Sekuritas Indonesia
00448/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/III/2024

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	87,348,036,935	4,21a	81,708,802,518	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek				<i>Receivable from underwriting transactions</i>
Pihak berelasi	1,851,426,276	5,21b	4,952,017,547	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	28,208,219	6,21c	94,047,510	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	228,684,923	7	-	<i>Prepaid expenses</i>
Aset hak guna	689,634,126	8	1,195,096,821	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	743,724,650	9	1,119,752,695	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	461,896,289	11c	380,344,218	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	<u>192,427,200</u>	10	<u>192,427,200</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>91,544,038,618</u>		<u>89,642,488,509</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	759,493,968	11a	970,957,271	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	3,333,993,806	12	3,869,054,233	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	753,194,552	13,24	1,313,105,588	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	31,184,000	14	84,223,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>307,339,605</u>	21c	<u>101,363,729</u>	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,185,205,931</u>		<u>6,338,703,821</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham				<i>Share capital - Rp 11,000 par value per share</i>
Modal dasar - 5.110.000 lembar saham				<i>Authorised - 5,110,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham seri A dan 50.000 lembar saham preferen seri B	50,600,000,000	15a	50,600,000,000	<i>Subscribed and paid-up - 4,550,000 series A shares and 50,000 series B preferred shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	10,120,000,000	15b	10,120,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	23,336,829,847		20,332,976,368	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	<u>2,302,002,840</u>		<u>2,250,808,320</u>	<i>Other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit and loss</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>86,358,832,687</u>		<u>83,303,784,688</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>91,544,038,618</u>		<u>89,642,488,509</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	22,015,960,867	17,21d	21,197,896,568	REVENUE
BEBAN	<u>(18,196,536,824)</u>	18,21e	<u>(17,267,680,429)</u>	EXPENSES
LABA BRUTO	<u>3,819,424,043</u>		<u>3,930,216,139</u>	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya	493,643,836	19,21f	579,985,559	Other income
Beban lainnya	(386,987,866)		(128,791,971)	Other expenses
Biaya keuangan	<u>(378,772,539)</u>	20,21g	<u>(352,832,883)</u>	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK	<u>3,547,307,474</u>		<u>4,028,576,844</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	<u>(499,453,995)</u>	11b	<u>(835,903,737)</u>	Tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	<u>3,047,853,479</u>		<u>3,192,673,107</u>	NET INCOME CURRENT PERIOD
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi	65,634,000	14	422,489,000	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	<u>(14,439,480)</u>	11c	<u>(92,947,580)</u>	Income tax related to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>51,194,520</u>		<u>329,541,420</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>3,099,047,999</u>		<u>3,522,214,527</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>663</u>		<u>694</u>	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per							Balance at
1 Januari 2022		50,600,000,000	10,120,000,000	17,184,303,261	1,921,266,900	79,825,570,161	1 January 2022
Dividen	16	-	-	(44,000,000)	-	(44,000,000)	Dividend
Laba bersih periode berjalan*		-	-	3,192,673,107	-	3,192,673,107	Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbangan pasca-kerja, setelah pajak net of tax		-	-	-	329,541,420	329,541,420	Remeasurement of post- employment benefit,
Saldo per							Balance at
31 Desember 2022		<u>50,600,000,000</u>	<u>10,120,000,000</u>	<u>20,332,976,368</u>	<u>2,250,808,320</u>	<u>83,303,784,688</u>	31 December 2022
Dividen	16	-	-	(44,000,000)	-	(44,000,000)	Dividend
Laba bersih periode berjalan*		-	-	3,047,853,479	-	3,047,853,479	Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbangan pasca-kerja, setelah pajak		-	-	-	51,194,520	51,194,520	Remeasurement of post- employment benefit, net of tax
Saldo per							Balance at
31 Desember 2023		<u>50,600,000,000</u>	<u>10,120,000,000</u>	<u>23,336,829,847</u>	<u>2,302,002,840</u>	<u>86,358,832,687</u>	31 December 2023

* Angka sebesar USD 55,017 (2022: 52,334) sehubungan dengan beban pembayaran berbasis saham dan angka sebesar USD 55,017 (2022: USD 52,334) sehubungan dengan recharge.

* An amount of USD 55,017 (2022: USD 52,334) relating to group share based payment cost and an amount of USD 55,017 (2022: USD 52,334) relating to the recharge.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek	24,724,188,227		21,421,954,313	Receipt fees from other activities of underwriting
Penerimaan dari pihak berelasi - bersih	2,755,622,256		1,734,516,116	Receipt from related parties - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,053,683,340)		(12,453,130,423)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan penghasilan bunga	373,216,438		380,268,493	Interest received
Pembayaran bunga (Pembayaran)/penerimaan atas	(67,441,764)		(105,596,865)	Interest paid (Payment)/receipt for
- Pajak penghasilan badan	(682,411,541)		542,400,430	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	<u>(5,664,895,048)</u>		<u>(4,919,958,781)</u>	Other taxes -
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>6,384,595,228</u>		<u>6,600,453,283</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	<u>(145,130,059)</u>	9	<u>(30,268,069)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas neto dari aktivitas investasi	<u>(145,130,059)</u>		<u>(30,268,069)</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pokok utang sewa	(559,911,036)	25	(521,755,935)	Payment of principal lease liabilities
Pembayaran dividen	<u>(44,000,000)</u>	16	<u>(44,000,000)</u>	Dividend payment
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>(603,911,036)</u>		<u>(565,755,935)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	5,635,554,133		6,004,429,279	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	3,680,284		90,841,681	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<u>81,708,802,518</u>	4	<u>75,613,531,558</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	<u><u>87,348,036,935</u></u>	4	<u><u>81,708,802,518</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah mengajukan permintaan kepada OJK untuk pencabutan izin kegiatan perantara pedagang efek Perusahaan. Kemudian, melalui surat No S-167/D.04/2019 tanggal 14 November 2019, OJK telah menyetujui permintaan tersebut. Dengan dicabutnya izin tersebut, Perusahaan hanya akan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk melakukan kegiatan lain penjaminan emisi efek dari OJK melalui surat No. S-238/PM.21/2021 tanggal 26 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 22 tanggal 13 Juli 2020, pemegang saham, Merrill Lynch International, LLC menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham (4.550.000) kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 13 Juli 2020 mengenai: 1) penjualan dan pengalihan atas 4.550.000 saham yang mewakili seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan penuh dari Merrill Lynch International LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) penambahan modal dasar, penambahan modal disetor dan penempatan saham baru; 3) perubahan pasal 1, pasal 3 s/d 8, pasal 10, pasal 11, pasal 14 s/d 21; 4) mengkonfirmasi dan meratifikasi pengangkatan kembali tuan Andrew Briski sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 20 Juli 2020.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("the Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.

The Company obtained approval as underwriter and securities broker from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), now Financial Service Authority ("OJK") through its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996.

On 25 September 2019, the Company had submitted request to OJK to revoke Company's brokerage license. Therefore, through its letter No. S-167/D.04/2019 dated on 14 November 2019, OJK has approved the request. With this revocation, the Company operates its business as underwriter only.

The Company obtained approval to perform other activities of underwriting from OJK through its letter No. S-238/PM.21/2021 dated 26 February 2021.

Based on the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 22 dated 13 July 2020, the shareholder, Merrill Lynch International, LLC agreed to sell and transfer all shares (4,550,000) to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, No. 21 dated 13 July 2020 concerning: 1) sale and transfer of 4,550,000 shares representing all of the Company's shares that have been fully issued from Merrill Lynch International LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) addition of authorised capital, additional paid-in capital and placement of new shares; 3) amendments to article 1, article 3 to 8, article 10, article 11, article 14 to 21; 4) confirm and ratify the re-appointment of Mr. Andrew Briski as a member of the Company's Board of Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 dated 20 July 2020.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan terakhir Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, masing-masing No. 91 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 21 tanggal 8 Desember 2021. Adapun Akta-Akta tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing melalui surat No. AHU-AH.01.09-0135097 tertanggal 6 Juli 2023 dan No. AHU-AH.01.03-0483405 tertanggal 9 Desember 2021.

Perusahaan beralamat di Sequis Tower Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Bank of America Corporation ("BAC"), perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023 dan/and 2022

Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andrew Briski
Harish Dhanraj Aggrawal
Gyanesh Chandra Nigam

Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Samuel D. Resowijoyo
Prijadi
Hartiani Rahayu

President Director
Director
Director

Perubahan susunan Dewan Direksi telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan

The change in composition of the Board of Director has been approved by Financial Service Authority.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 6 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

The Company's number of employee as at 31 December 2023 and 2022 are 6 and 6 employees (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Manajemen pada tanggal 28 Maret 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements were authorised by Management dated 28 March 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Pelakuan Akuntansi Perusahaan Efek, yang telah merubah Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.04/2020.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

The material accounting policy information applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and OJK Regulation No. 20/POJK.04/2021 dan OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding on Accounting Guidelines for Securities Companies, which they were amended Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011 and and OJK regulation No. 1/POJK.04/2020.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statements is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional - ketentuan model dua pilar"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan
Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
b. Change in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to PSAK 16: "Fixed assets on proceeds before intended use"
- Amendment to PSAK 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to PSAK 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of PSAK 73 "Leases" - lease liability in a sale and leaseback.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets
Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan resiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The company applies the "simplified approach" to measuring expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

Recognition

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian modal bisnis

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian modal bisnis

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION** (continued)

c. Financial instruments (continued)

Business model assessment

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to: (continued)

- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah beban akrual, utang sewa dan utang lain-lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities in this category including accrued expenses, lease liabilities and other liabilities.

Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regular,. this include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan aset tersedia pada manfaat purnakarya ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of net assets available for retirement benefits when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama netting, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara gross pada laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting transactions</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments (continued)

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of net assets available for retirement benefits.

Classification of financial assets and liabilities

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	15,397		15,568	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	11,676		11,593	<i>Singapore Dollar</i>

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 1 bulan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with original maturity of 1 month and are not pledged or restricted.

f. Piutang transaksi penjaminan emisi efek

f. Receivable from underwriting transactions

Piutang transaksi penjaminan emisi efek merupakan piutang atas pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek kepada pihak berelasi. Piutang transaksi penjaminan emisi efek disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang transaksi penjaminan emisi efek dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Receivable from underwriting transactions is receivable on fees from other activities of underwriting to related party. Receivable from underwriting transactions is recorded net of allowance for impairment losses, which are estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivable from underwriting transactions is written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

g. Piutang lain-lain

g. Other receivables

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan pada saat diakui. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components when they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang terkait dengan transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Other receivables are receivables transaction outside of the ordinary course of business.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the period of realising the benefit using the straight-line method.

i. Aset lain-lain

i. Other assets

Aset lain-lain merupakan uang jaminan kepada pihak ketiga sebagai komitmen Perusahaan terhadap kontrak sewa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Other assets are security deposits to the third parties as the Company's commitment to lease contracts which are classified as financial assets measured at amortised cost.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

Tahun/Years

Renovasi kantor
Peralatan kantor dan perabot

1 – 5
3 – 5

Office renovation
Furnitures, fixtures and equipments

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

The Company determine the revenue recognition for underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (lanjutan)
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue (continued)

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (continued)
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Fees from other activities of underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dari Undang-undang yang berlaku.

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefit

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations which fulfill requirement from applicable Law.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Act No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Company Regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pembayaran berbasis saham

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode *vesting net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, Perusahaan mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode *vesting*, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefit (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Share-based payments

Bank of America Corporation ("BAC") grants equity based payment awards to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period net of estimated forfeitures, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, the Company accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, net of estimated forfeitures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan. Transaksi pembayaran berbasis saham dan *chargeback agreement* menghasilkan jumlah beban ke laporan laba dan rugi berdasarkan nilai wajar saat pemberian dari penghargaan yang disesuaikan dengan pergerakan selanjutnya dari nilai wajar penghargaan tersebut sebelum diserahkan.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode *vesting* dan pergerakan selanjutnya dari nilai wajar sebelum diserahkan, diakui sebagai beban kepegawaian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

l. Employee benefit liabilities (continued)

Share-based payments (continued)

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees. The share based payment transaction and chargeback agreement create a total charge to the profit and loss based on the grant date fair value of the awards adjusted for subsequent movements in the fair value of those awards prior to delivery.

The fair value determined at the grant date expensed over the vesting period and the subsequent movement in the fair value prior to delivery are recognised under employee expenses.

m. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat analisis mengenai jumlah yang diakui atas liabilitas pajak yang tidak pasti atau penerimaan kembali atas klaim lebih bayar pajak terkait dengan posisi pajak yang tidak pasti, ketika dibutuhkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pada Desember 2021, *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") mengeluarkan aturan model untuk kerangka pajak minimum global baru yang juga dikenal sebagai aturan "Pilar Dua". Pada 4 Desember 2023, IAI mempublikasikan *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules* - amandemen pada PSAK 46, yang berlaku efektif secara retrospektif pada 1 Januari 2023. Standar ini memperkenalkan pengecualian sementara wajib untuk akuntansi pajak tangguhan yang timbul dari implementasi yurisdiksi aturan model Pilar Dua. Di Indonesia, detail implementasi atas regulasi Pilar Dua akan diatur lebih lanjut oleh Kementerian keuangan. Perusahaan sedang dalam proses penilaian atas seluruh dampak ini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, the Company analyses the amount to be recognised in respect of uncertain tax liabilities or the recoverable amount of the claims for tax refunds related to uncertain tax positions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

*In December 2021, the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") issued model rules for a new global minimum tax framework, also known as the "Pillar Two" rules. On 4 December 2023, the IAI published *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules – Amendments to PSAK 46*, which is effective retrospectively on 1 January 2023. The standard introduced a mandatory temporary exception to the accounting for deferred taxes arising from the jurisdictional implementation of the Pillar Two model rules. In Indonesia, detail implementation of Pillar Two regulation will be regulated further by Ministry of Finance. The Company is in the process of assessing the full impact of this.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current.

o. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statements of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); dan

(vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
**o. Transactions with related parties
(continued)**

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

(vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 21

p. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; and*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and leases liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	31,909,828,684	26,360,059,253
Pihak ketiga		
- PT Bank HSBC Indonesia	39,257,662	38,263,177
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>398,950,589</u>	<u>310,480,088</u>
	<u>32,348,036,935</u>	<u>26,708,802,518</u>
Deposito berjangka 1 bulan		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>55,000,000,000</u>	<u>55,000,000,000</u>
	<u>87,348,036,935</u>	<u>81,708,802,518</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 22.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Company uses the incremental borrowing rate.

The Company determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Company considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks
Rupiah
Related party (Note 21)
Bank of America N.A, - Jakarta Branch
Third parties
PT Bank HSBC Indonesia - United States Dollar
Related party (Note 21)
Bank of America N.A, - Jakarta Branch
Time deposits 1 month
Rupiah
Related party (Note 21)
Bank of America N.A, - Jakarta Branch

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 22.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas kegiatan lain penjamin emisi efek.

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>1,851,426,276</u>

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi penjaminan emisi efek dapat tertagih.

5. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING TRANSACTIONS

This account represents receivables arising on other activities of underwriting.

	<u>2022</u>	
	<u>4,952,017,547</u>	Related party (Note 21)

The Company does not provide allowance for impairment losses since Management believes that receivable from underwriting transactions are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Piutang bunga (Catatan 21)	28,208,219
Piutang lainnya (Catatan 21)	<u>-</u>
	<u>28,208,219</u>

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
	6,509,589	Interest receivables (Note 21)
	<u>87,537,921</u>	Other receivables (Note 21)
	<u>94,047,510</u>	

The Company does not provide allowance for impairment losses since Management believes that other receivables are collectible.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2023</u>
Biaya pemeliharaan	<u>228,684,923</u>

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	
	<u>-</u>	Maintenance cost

8. ASET HAK GUNA

	2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan	2,573,653,445	-	-	2,573,653,445	Buildings
	<u>2,573,653,445</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,573,653,445</u>	
Akumulasi penyusutan	1,378,556,624	505,462,695	-	1,884,019,319	Accumulated depreciation
	<u>1,378,556,624</u>	<u>505,462,695</u>	<u>-</u>	<u>1,884,019,319</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,195,096,821</u>			<u>689,634,126</u>	Net book value

	2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan	2,573,653,445	-	-	2,573,653,445	Buildings
	<u>2,573,653,445</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,573,653,445</u>	
Akumulasi penyusutan	911,249,030	467,307,594	-	1,378,556,624	Accumulated depreciation
	<u>911,249,030</u>	<u>467,307,594</u>	<u>-</u>	<u>1,378,556,624</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,662,404,415</u>			<u>1,195,096,821</u>	Net book value

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<i>Aset kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership assets</i>
Renovasi kantor	2,520,740,006	-	(22,497,060)	-	2,498,242,946	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	217,816,809	145,130,059	-	-	362,946,868	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>2,738,556,815</u>	<u>145,130,059</u>	<u>(22,497,060)</u>	<u>-</u>	<u>2,861,189,814</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Aset kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership assets</i>
Renovasi kantor	1,505,853,941	456,008,842	(22,497,060)	-	1,939,365,723	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	112,950,179	65,149,262	-	-	178,099,441	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>1,618,804,120</u>	<u>521,158,104</u>	<u>(22,497,060)</u>	<u>-</u>	<u>2,117,465,164</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,119,752,695</u>				<u>743,724,650</u>	Net book value
	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<i>Aset kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership assets</i>
Renovasi kantor	2,553,826,650	-	(33,086,644)	-	2,520,740,006	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	316,152,195	30,268,069	(128,603,455)	-	217,816,809	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>2,869,978,845</u>	<u>30,268,069</u>	<u>(161,690,099)</u>	<u>-</u>	<u>2,738,556,815</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Aset kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership assets</i>
Renovasi kantor	1,082,122,010	456,818,575	(33,086,644)	-	1,505,853,941	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	192,543,735	49,009,899	(128,603,455)	-	112,950,179	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>1,274,665,745</u>	<u>505,828,474</u>	<u>(161,690,099)</u>	<u>-</u>	<u>1,618,804,120</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,595,313,100</u>				<u>1,119,752,695</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's fixed assets were insured against risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Uang jaminan atas sewa kantor	<u>192,427,200</u>	<u>192,427,200</u>	Security deposits on office rental

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	-	37,610,873
Pasal 29	<u>272,015,815</u>	<u>321,370,940</u>
	<u>272,015,815</u>	<u>358,981,813</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	310,332,571	158,138,632
Pasal 23	1,710,993	7,520,631
Pasal 4(2)	-	19,242,720
Pajak Pertambahan Nilai:		
Dalam negeri	175,153,736	427,073,475
Pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean Indonesia	<u>280,853</u>	-
	<u>487,478,153</u>	<u>611,975,458</u>
	<u>759,493,968</u>	<u>970,957,271</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak kini	701,868,558	965,695,280
Pajak tangguhan	<u>(95,991,551)</u>	<u>(129,791,543)</u>
Beban pajak tahun berjalan	605,877,007	835,903,737
Penyesuaian tahun lalu	<u>(106,423,012)</u>	-
Beban pajak	<u>499,453,995</u>	<u>835,903,737</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak	<u>3,547,307,474</u>	<u>4,028,576,844</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	780,407,644	886,286,906
Dampak pajak penghasilan:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(108,601,644)	(101,291,918)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	17,836,181	50,908,749
Perbedaan tarif pajak atas fasilitas pengurangan pajak	<u>(83,765,174)</u>	-
	<u>605,877,007</u>	<u>835,903,737</u>

11. TAXATION

a. Taxes payable

Corporate income tax:
Article 25
Article 29

Other taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Value Added Tax:
Onshore
Utilisation taxable services from outside Indonesia
custom

b. Corporate income tax expense

Current tax
Deferred tax

Tax expense current year
Prior year adjustment

Tax expense

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

Income before tax

Tax calculated at applicable tax rate
Tax effects of:

Income tax final

Non-deductible expenses
Tax rate differential on tax reduction facility

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak	3,547,307,474	4,028,576,844
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	237,459,500	212,391,419
Program kompensasi insentif jangka panjang	240,719,074	417,863,480
Imbalan kerja	12,595,000	14,155,000
Perbedaan beban sewa komersial dan fiskal dalam penerapan PSAK 73	(54,448,341)	(54,448,341)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Beban pajak final	98,728,767	92,083,562
Pajak penghasilan	41,862	22,333,230
Gaji dan tunjangan	(17,697,083)	116,986,818
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final		
penghasilan bunga	<u>(493,643,836)</u>	<u>(460,417,808)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>3,571,062,417</u>	<u>4,389,524,204</u>
Penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>3,571,062,000</u>	<u>4,389,524,000</u>
Beban pajak penghasilan kini:		
Tarif Pasal 17	618,103,384	965,695,280
Tarif Pasal 31E	<u>83,765,174</u>	<u>-</u>
	<u>701,868,558</u>	<u>965,695,280</u>
Dikurangi:		
Pembayaran pajak di muka - pajak penghasilan		
Pasal 25	<u>(429,852,743)</u>	<u>(644,324,340)</u>
Utang pajak - Pajak penghasilan	<u>272,015,815</u>	<u>321,370,940</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 berbeda sebesar Rp 106.423.012 dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak dikarenakan Perusahaan memanfaatkan fasilitas pengurangan tarif pajak sebesar 50% sesuai dengan Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan. Penyesuaian pajak penghasilan ini dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense (continued)

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Long-term incentive compensation plan
Employment benefits
Difference between commercial and fiscal for lease expense with the adoption of PSAK 73
Non-deductible expenses:
Final tax expense
Income tax
Salaries and benefits
Income subjected to final tax
Interest income
Taxable income
Taxable income - rounding
Current income tax expense:
Article 17 tariff
Article 31E tariff
Less:
Prepayment of income taxes
Article 25
Tax payable - corporate income tax

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return ("SPT").

The tax calculation for the year ended 31 December 2022 differs by Rp 106,423,012 from the SPT submitted to the Tax Office because the Company utilizes the 50% tax rate reduction facility in accordance with Article 31E of the Income Tax Law. This income tax adjustment is recorded in the current year's profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

		2023				
	Saldo per 31 Desember/ December 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2023		
Imbalan kerja	18,529,060	2,770,900	(14,439,480)	6,860,480	Employment benefits	
Program kompensasi insentif jangka panjang	238,701,542	52,958,196	-	291,659,738	Long term incentive compensation plan	
Penyusutan aset tetap	97,151,687	52,241,090	-	149,392,777	Fixed assets depreciation	
Utang sewa	288,883,229	(123,180,428)	-	165,702,801	Lease liabilities	
Aset hak guna	(262,921,300)	111,201,793	-	(151,719,507)	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	<u>380,344,218</u>	<u>95,991,551</u>	<u>(14,439,480)</u>	<u>461,896,289</u>	Deferred tax assets	
		2022				
	Saldo per 31 Desember/ December 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2022		
Imbalan kerja	108,362,540	3,114,100	(92,947,580)	18,529,060	Employment benefits	
Program kompensasi insentif jangka panjang	146,771,576	91,929,966	-	238,701,542	Long term incentive compensation plan	
Penyusutan aset tetap	50,425,575	46,726,112	-	97,151,687	Fixed assets depreciation	
Utang sewa	403,669,535	(114,786,306)	-	288,883,229	Lease liabilities	
Aset hak guna	(365,728,971)	102,807,671	-	(262,921,300)	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	<u>343,500,255</u>	<u>129,791,543</u>	<u>(92,947,580)</u>	<u>380,344,218</u>	Deferred tax assets	

d. Administrasi pajak di Indonesia

d. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2022 fiscal year onwards.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>
Bonus	2,961,861,313
Jasa profesional	272,842,758
Perjalanan dinas	-
Lain-lain	<u>99,289,735</u>
	<u>3,333,993,806</u>

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	
	2,767,449,555	<i>Bonus</i>
	350,370,649	<i>Professional fees</i>
	634,247,211	<i>Travel</i>
	<u>116,986,818</u>	<i>Others</i>
	<u>3,869,054,233</u>	

13. UTANG SEWA

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Prospero Realty, dimana Perusahaan setuju untuk menyewa gedung perkantoran. Gedung ini terletak di Sequis Tower lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

13. LEASE LIABILITIES

In February 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Prospero Realty, whereby the Company agreed to lease an office building. The building is located at Sequis Tower 25th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Kurang dari satu tahun	627,352,800	627,352,800	<i>Less than one year -</i>
- Dua sampai lima tahun	<u>152,338,200</u>	<u>779,691,000</u>	<i>Two to five years -</i>
	779,691,000	1,407,043,800	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(26,496,448)</u>	<u>(93,938,212)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini utang sewa	<u>753,194,552</u>	<u>1,313,105,588</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini utang sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
- Kurang dari satu tahun	600,856,352	559,911,036	<i>Less than one year -</i>
- Dua sampai lima tahun	<u>152,338,200</u>	<u>753,194,552</u>	<i>Two to five years -</i>
Nilai kini utang sewa	<u>753,194,552</u>	<u>1,313,105,588</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			<i>Amounts recognised in the statement of profit or loss:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Depresiasi atas aset hak guna	505,462,695	467,307,594	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas pembiayaan sewa	<u>67,441,764</u>	<u>105,596,865</u>	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
	<u>572,904,459</u>	<u>572,904,459</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG SEWA (lanjutan)

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Prospero Realty, dimana Perusahaan setuju untuk menyewa gedung perkantoran. Gedung ini terletak di Sequis Tower lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas:

	<u>2023</u>
Saldo awal	1,407,043,800
Saldo akhir	<u>(779,691,000)</u>
	<u>627,352,800</u>

13. LEASE LIABILITIES (continued)

In February 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Prospero Realty, whereby the Company agreed to lease an office building. The building is located at Sequis Tower 25th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

Amounts recognised in the statement of cash flows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1,407,043,800	2,034,396,600	<i>Beginning balance</i>
	<u>(779,691,000)</u>	<u>(1,407,043,800)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>627,352,800</u>	<u>627,352,800</u>	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife").

Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan Basic Reference of Pension Contribution Income ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife sebesar Rp 1.170.531.497 (2022: Rp 1.101.516.207) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dari Undang-undang yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung oleh aktuaris independen KKA Santhi Devi & Ardianto Handoyo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension fund

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan ("DPLK Manulife").

The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company's contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.

The Company paid pension cost under defined contribution plan to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife amounting Rp 1,170,531,497 (2022: Rp 1,101,516,207) and charged the amount to the current year profit or loss.

Employee benefits

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according the Company's Regulations which fulfill requirement from applicable Law. Post employee benefits obligations at 31 December 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary of KKA Santhi Devi & Ardianto Handoyo, using the "Projected Unit Credit" method.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 21 Februari 2024 dan 28 Februari 2023, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	6.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Pria/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalita Pria/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat Mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>31,184,000</u>	<u>84,223,000</u>	Present value of unfunded obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	9,020,000	5,364,000	Current service cost
Biaya bunga	<u>3,575,000</u>	<u>8,791,000</u>	Interest cost
Beban	<u>12,595,000</u>	<u>14,155,000</u>	Expense
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(65,634,000)	(424,670,000)	Experience adjustments
Perubahan pada asumsi keuangan	<u>-</u>	<u>2,181,000</u>	Change in financial assumptions
Pendapatan komprehensif lain	<u>(65,634,000)</u>	<u>(422,489,000)</u>	Other comprehensive income

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	84,223,000	492,557,000
Beban tahun berjalan	12,595,000	14,155,000
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(65,634,000)	(422,489,000)
Saldo akhir	31,184,000	84,223,000

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

		2023
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	28,851,000
	Penurunan/decrease 1%	33,864,000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	100,480,000
	Penurunan/decrease 1%	21,829,000

Tingkat diskonto

Tingkat kenaikan gaji

		2022
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	82,236,000
	Penurunan/decrease 1%	86,535,000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	129,195,000
	Penurunan/decrease 1%	76,136,000

Tingkat diskonto

Tingkat kenaikan gaji

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

		2023			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Manfaat pasti	3,532,000	20,282,000	34,440,000	58,254,000	

		2022			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Manfaat pasti	62,515,000	16,785,000	30,265,000	109,565,000	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti di akhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,38 tahun (2022: 5,63 tahun).

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits (continued)

The amount recognised in the statement of financial position are as follow:

	2023	2022
Saldo awal	84,223,000	492,557,000
Beban tahun berjalan	12,595,000	14,155,000
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(65,634,000)	(422,489,000)
Saldo akhir	31,184,000	84,223,000

The sensitivity of the post-employment benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

		2023
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	28,851,000
	Penurunan/decrease 1%	33,864,000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	100,480,000
	Penurunan/decrease 1%	21,829,000

		2022
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	82,236,000
	Penurunan/decrease 1%	86,535,000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	129,195,000
	Penurunan/decrease 1%	76,136,000

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		2023			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Manfaat pasti	3,532,000	20,282,000	34,440,000	58,254,000	

		2022			
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Manfaat pasti	62,515,000	16,785,000	30,265,000	109,565,000	

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as of 31 December 2023 is 8.38 years (2022: 5.63 years)

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. EKUITAS

15. EQUITY

a. Modal saham

a. Share capital

Nama pemegang saham	2023 dan/and 2022			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	4,550,000	98.9%	50,050,000,000	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd
Mira Sirait Arifin	50,000	1.1%	550,000,000	Mira Sirait Arifin
	<u>4,600,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,600,000,000</u>	

b. Saldo laba

b. Retained earnings

Saldo laba telah ditentukan penggunaannya merupakan cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The appropriated retained earnings is a general reserve set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

16. DIVIDEN

16. DIVIDEND

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2023 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 44.000.000 kepada pemegang saham seri B sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Circular Resolutions of the Shareholder dated 19 June 2023, approved distribution of dividend in amount Rp 44,000,000 to holder of class B as proposed by the Board of Directors of the Company as the distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 44.000.000 kepada pemegang saham seri B sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on Circular Resolutions of the Shareholder dated 22 June 2022, approved distribution of dividend in amount Rp 44,000,000 to holder of class B as proposed by the Board of Directors of the Company as the distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2021.

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek (Catatan 21)	22,015,960,867	21,197,896,568	Fees from other activities of underwriting (Note 21)
	<u>22,015,960,867</u>	<u>21,197,896,568</u>	

Akun ini merupakan imbalan jasa dari kegiatan lain penjamin emisi efek dalam bentuk layanan dukungan dan referensi kepada perusahaan afiliasi global.

This account represents service fees derived from other activities of underwriting in the form of support and reference to global affiliated company.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban kepegawaian (Catatan 21)	(14,135,549,548)	(13,255,765,197)	Employees expenses (Note 21)
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	(1,026,620,799)	(973,136,068)	Depreciation (Note 8 and 9)
Jasa profesional	(1,054,619,441)	(938,004,650)	Professional fees
Administrasi dan umum	(1,065,665,285)	(766,021,048)	General and administration
Beban utilitas	(370,880,895)	(475,497,037)	Utilities expenses
Perjalanan dinas (Catatan 21)	(296,557,753)	(670,698,482)	Travel (Note 21)
Jamuan (Catatan 21)	(129,730,022)	(67,285,739)	Entertainment (Note 21)
Telekomunikasi	(82,441,834)	(68,160,220)	Telecommunications
Pelatihan dan seminar (Catatan 21)	-	(9,000,000)	Trainings and seminars (Note 21)
Lain-lain	(34,471,247)	(44,111,988)	Others
	<u>(18,196,536,824)</u>	<u>(17,267,680,429)</u>	

Beban kepegawaian:

Employees expenses:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, tunjangan dan bonus	(14,122,954,548)	(13,241,610,197)	Salaries, benefits and bonuses
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	(12,595,000)	(14,155,000)	Employee benefits expenses (Note 14)
	<u>(14,135,549,548)</u>	<u>(13,255,765,197)</u>	

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads of the Company as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	(7,909,706,561)	(7,355,541,674)	Short-term employee benefit
Pembayaran berbentuk saham	(432,294,879)	(466,139,338)	Share based payment
Imbalan pasca-kerja	(6,163,298)	(10,902,351)	Post-employment benefit
	<u>(8,348,164,738)</u>	<u>(7,832,583,363)</u>	

19. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
Pendapatan bunga	493,643,836	460,417,808	Interest income
Keuntungan selisih kurs - bersih	-	119,567,751	Gain on foreign exchange - net
	<u>493,643,836</u>	<u>579,985,559</u>	

20. BIAYA KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	(265,633,730)	(280,745,240)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 21)	(113,138,809)	(72,087,643)	Related party (Note 21)
	<u>(378,772,539)</u>	<u>(352,832,883)</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah transaksi yang tidak dijamin yang penyelesaiannya dilakukan pada bulan berikutnya.

21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

Transaction with related parties is unsecured transaction which the settlement made at the following month.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholder	Piutang transaksi penjaminan emisi efek-pihak berelasi dan pendapatan/Receivable from underwriting transactions-related parties and revenue
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Utang lain-lain dan beban/Other payables and expenses
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, piutang lain-lain, pendapatan lainnya dan beban lainnya/Cash and cash equivalents, other receivable, other income and other expenses
Merrill Lynch International, LLC	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Piutang lain-lain, biaya penggantian/Other liabilities, reimbursement expenses
Direksi dan Kepala divisi/ Directors and Division heads	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/Salaries and benefits (exclude Commissioners)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	2023	2022	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	87,308,779,273	81,670,539,341	Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)
Persentase terhadap jumlah aset	95.37%	91.12%	Percentage to total assets

b. Piutang transaksi penjaminan emisi efek

b. Receivable from underwriting transactions

	2023	2022	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	1,851,426,276	4,952,017,547	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
	1,851,426,276	4,952,017,547	
Persentase terhadap jumlah aset	2.02%	5.52%	Percentage to total assets

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Piutang/(utang) lain-lain

c. Other receivables/(payables)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Bank of America N.A., Jakarta Branch	28,208,219	6,509,589	Bank of America N.A., Jakarta Branch
Merrill Lynch International, LLC	-	87,537,921	Merrill Lynch International, LLC
	<u>28,208,219</u>	<u>94,047,510</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage to total assets

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang lain-lain:			Other payables:
Bank of America Corporation	(136,969,402)	(101,363,729)	Bank of America Corporation
	<u>(136,969,402)</u>	<u>(101,363,729)</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.64%</u>	<u>1.60%</u>	Percentage to total liabilities

d. Pendapatan

d. Revenue

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	22,015,960,867	21,197,896,568	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd
Jumlah	<u>22,015,960,867</u>	<u>21,197,896,568</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Percentage to total revenue

e. Beban

e. Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Beban kepegawaian:</u>			<u>Employees expenses:</u>
- Direksi dan kepala divisi	7,915,869,859	7,366,444,025	Directors and division head
- Bank of America Corporation	803,547,357	934,534,243	Bank of America Corporation
	<u>8,719,417,216</u>	<u>8,300,978,268</u>	
<u>Perjalanan dinas</u>			<u>Travel</u>
- Merrill Lynch International, LLC	(230,615,480)	(86,849,057)	Merrill Lynch International, LLC
<u>Jamuan</u>			<u>Entertainment</u>
- Merrill Lynch International, LLC	(29,971,700)	-	Merrill Lynch International, LLC
<u>Pelatihan dan seminar:</u>			<u>Trainings and seminars:</u>
- Merrill Lynch International, LLC	(8,269,500)	-	Merrill Lynch International, LLC
Jumlah	<u>(8,450,560,536)</u>	<u>(8,214,129,211)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban	<u>46.44%</u>	<u>47.57%</u>	Percentage to total expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

e. Beban (lanjutan)

Program kompensasi karyawan

BAC mengelola sejumlah rencana kompensasi ekuitas, dengan penghargaan diberikan terutama dari *Bank of America Corporation Equity Plan (BACEP)*. Berdasarkan rencana ini, saham biasa BAC diizinkan untuk digunakan untuk pemberian penghargaan kepada karyawan Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BAC memberikan 2.436 (2022: 1.715) penghargaan unit saham terbatas (RSU) kepada karyawan tertentu Perusahaan di bawah BACEP, yang akan diselesaikan secara dominan dalam saham biasa BAC. Penghargaan empat tahun diberikan terutama dalam peningkatan seperempat pada masing-masing dari empat peringatan pertama dari tanggal pemberian sementara penghargaan tiga tahun diberikan terutama dalam peningkatan sepertiga pada masing-masing dari tiga peringatan pertama dari tanggal pemberian, asalkan karyawan tetap terus bekerja dengan Perusahaan selama waktu itu. Beban yang diakui adalah setelah dikurangi taksiran penyitaan untuk karyawan yang berhak tidak pensiun berdasarkan nilai wajar saham pada tanggal pemberian. Dari RSU yang diberikan pada tahun 2023 yang diberikan selama empat tahun, 845 unit (2022: 585 unit) tidak termasuk kelayakan pensiun.

Untuk semua RSU lain yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat pensiun, mereka dianggap sah pada awal tahun sebelum tanggal pemberian saat rencana penghargaan insentif disetujui secara umum. Akibatnya, nilai taksiran dibebankan secara merata selama tahun sebelum tanggal pemberian.

Penghargaan tertentu mengandung ketentuan pencabutan yang mengizinkan BAC untuk membatalkan semua atau sebagian dari penghargaan dalam keadaan tertentu.

Penerima penghargaan RSU dapat menerima pembayaran tunai yang setara dengan dividen. Untuk penghargaan yang tidak memenuhi syarat dividen, pengukuran nilai wajar penghargaan dikurangi untuk mencerminkan nilai ekspektasi dividen yang berhak diterima oleh penghargaan serupa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

e. Expenses (continued)

Employee compensation program

BAC administers a number of equity compensation plans, with awards being granted predominantly from the *Bank of America Corporation Equity Plan (BACEP)*. Under this plan, shares of BAC's common stock are authorised to be used for grants of awards to the Company's employees.

During the year ended 31 December 2023, BAC granted 2,436 (2022: 1,715) restricted stock unit (RSU) awards to certain employees of the Company under the BACEP, which will settle predominantly in shares of common stock of BAC. The four-year awards vest primarily in one-fourth increments on each of the first four anniversaries of the grant date while the three-year awards vest primarily in one-third increments on each of the first three anniversaries of the grant date, provided that the employee remains continuously employed with the Company during that time. The expense recognised is net of estimated forfeitures for nonretirement eligible employees based on the grant-date fair value of the shares. Of the RSUs granted in 2023 that vest over four years, 845 units (2022: 585 units) do not include retirement eligibility.

For all other RSUs granted to employees who are retirement eligible, they are deemed authorised as of the beginning of the year preceding the grant date when the incentive award plans are generally approved. As a result, the estimated value is expensed ratably over the year preceding the grant date.

Certain awards contain claw-back provisions which permit BAC to cancel all or a portion of the award under specified circumstances.

Recipients of RSU awards may receive cash payments equivalent to dividends. For awards that are not dividend-eligible, the fair value measurement of the award is decreased to reflect the expected value of the dividends that similar awards would be eligible to receive.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Beban (lanjutan)

Program kompensasi karyawan (lanjutan)

RSU memiliki nilai wajar rata-rata tertimbang tanggal pemberian sebesar USD 34,21 (2022: USD 45,89) per saham.

Total biaya sebelum pajak yang diakui dalam laba rugi untuk program kompensasi berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah USD 52.624 (2022: USD 63.084), termasuk efek tambahan dari *chargeback agreement* dengan BAC USD 2.394 (2022: USD 10.749) termasuk dalam beban kepegawaian.

f. Pendapatan lainnya

	<u>2023</u>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	493,643,836
	<u>493,643,836</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	<u>100%</u>

g. Biaya keuangan

	<u>2023</u>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	(113,138,809)
Jumlah	<u>(113,138,809)</u>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>29.87%</u>

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang sewa, utang lain-lain dan beban akrual.

Rincian informasi kebijakan akuntansi material dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Expenses (continued)

Employee compensation program
(continued)

The RSUs had a grant date weighted-average fair value of USD 34.21 (2022: USD 45.89) per share

The total pre-tax cost recognised in profit and loss for share-based compensation plans for the year ended 31 December 2023 was USD 52,624 (2022: USD 63,084), including the incremental effects of the chargeback agreements with BAC USD 2,394 (2022: USD 10,749) included within employees expenses.

f. Other income

	<u>2022</u>	
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	460,417,808	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
	<u>460,417,808</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	<u>79.38%</u>	Percentage to total other income

g. Financial expenses

	<u>2022</u>	
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	(72,087,643)	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
Jumlah	<u>(72,087,643)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>20.43%</u>	Percentage to total financial expenses

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivable from underwriting transactions, other receivables and other assets. While, financial liabilities include lease liabilities, other payables and accrued expenses.

The material accounting policy information and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan beserta klasifikasinya pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	87,348,036,935	87,348,036,935
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	1,851,426,276	1,851,426,276
Piutang lain-lain	28,208,219	28,208,219
Aset lain-lain	192,427,200	192,427,200
Jumlah aset keuangan	89,420,098,630	89,420,098,630
LIABILITAS KEUANGAN		
Beban akrual	3,333,993,806	3,333,993,806
Utang sewa	753,194,552	753,194,552
Utang lain-lain	307,339,605	307,339,605
Jumlah liabilitas	4,394,527,963	4,394,527,963

	2022	
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	81,708,802,518	81,708,802,518
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,952,017,547	4,952,017,547
Piutang lain-lain	94,047,510	94,047,510
Aset lain-lain	192,427,200	192,427,200
Jumlah aset keuangan	86,947,294,775	86,947,294,775
LIABILITAS KEUANGAN		
Beban akrual	3,869,054,233	3,869,054,233
Utang sewa	1,313,105,588	1,313,105,588
Utang lain-lain	101,363,729	101,363,729
Jumlah liabilitas	5,283,523,550	5,283,523,550

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table shows the financial assets and financial liabilities with its classification as of 31 December 2023 and 2022:

FINANCIAL ASSETS
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Receivables from underwriting transactions
Other receivables
Others assets
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables
Total financial liabilities

FINANCIAL ASSETS
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Receivables from underwriting transactions
Other receivables
Others assets
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables
Total financial liabilities

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2023 and 2022:

		2023						
		Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN								FINANCIAL LIABILITIES
	Beban akrual	422,498	3,333,571,308	-	-	-	3,333,993,806	Accrued expenses
	Utang sewa	152,338,200	170,338,200	304,676,400	152,338,200	-	779,691,000	Lease liabilities
	Utang lain-lain	224,711,767	82,627,838	-	-	-	307,339,605	Other payables
	Jumlah liabilitas keuangan	377,472,465	3,586,537,346	304,676,400	152,338,200	-	4,421,024,411	Total financial liabilities
		2022						
		Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ Months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN								FINANCIAL LIABILITIES
	Beban akrual	634,247,211	3,385,847,216	-	-	-	4,020,094,427	Accrued expenses
	Utang sewa	152,338,200	170,338,200	304,676,400	779,691,000	-	1,407,043,800	Lease liabilities
	Utang lain-lain	101,363,729	-	-	-	-	101,363,729	Other payables
	Jumlah liabilitas keuangan	887,949,140	3,556,185,416	304,676,400	779,691,000	-	5,528,501,956	Total financial liabilities

Semua liabilitas diharapkan dapat dibayarkan sesuai dengan jatuh tempo yang disepakati.

All liabilities is expected to be settled in line with the contractual maturity

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas jasa penjaminan emisi efek.

The contractual obligations are a result of transactions arising from underwriting.

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama memberikan jasa dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly deliver the services with its related parties, which is Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	87,348,036,935	81,708,802,518	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	1,851,426,276	4,952,017,547	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	28,208,219	94,047,510	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,427,200</u>	<u>192,427,200</u>	Other assets
	<u>89,420,098,630</u>	<u>86,947,294,775</u>	

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kas dan setara kas	87,348,036,935	-	-	87,348,036,935	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	1,851,426,276	-	-	1,851,426,276	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	28,208,219	-	-	28,208,219	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,427,200</u>	-	-	<u>192,427,200</u>	Other assets
	<u>89,420,098,630</u>	-	-	<u>89,420,098,630</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit				-	Less: Expected credit losses
				<u>89,420,098,630</u>	
	<u>2022</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kas dan setara kas	81,708,802,518	-	-	81,708,802,518	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,952,017,547	-	-	4,952,017,547	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	94,047,510	-	-	94,047,510	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,427,200</u>	-	-	<u>192,427,200</u>	Other assets
	<u>86,947,294,775</u>	-	-	<u>86,947,294,775</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit				-	Less: Expected credit losses
				<u>86,947,294,775</u>	

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan antar *stages* untuk semua aset keuangan dan tidak terdapat penurunan kualitas aset keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat tertagih sehingga tidak dibutuhkan cadangan kerugian nilai.

During the financial year 2023 and 2022, there are no transfer between stages for all the financial assets and there is no impairment in financial assets. The Company confident that all financial assets is collectible as at 31 December 2023 and 2022, there is no allowance for impairment losses.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal repricing secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 2023					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000,000,000	-	32,348,036,935	87,348,036,935	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	1,851,426,276	1,851,426,276	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	-	-	28,208,219	28,208,219	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	192,427,200	192,427,200	Other assets
	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>34,420,098,630</u>	<u>89,420,098,630</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Beban akrual	-	-	3,333,993,806	3,333,993,806	Accrued expenses
Utang sewa	-	-	753,194,552	753,194,552	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	307,339,605	307,339,605	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,394,527,963</u>	<u>4,394,527,963</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000,000,000</u>	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2022					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000,000,000	-	26,708,802,518	81,708,802,518	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	4,952,017,547	4,952,017,547	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	-	-	94,047,510	94,047,510	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	192,427,200	192,427,200	Other assets
	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>31,947,294,775</u>	<u>86,947,294,775</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Beban akrual	-	-	3,869,054,233	3,869,054,233	Accrued expenses
Utang sewa	-	-	1,313,105,588	1,313,105,588	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	101,363,729	101,363,729	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,283,523,550</u>	<u>5,283,523,550</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000,000,000</u>	Total interest repricing gap

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	0.9%	0.7% - 0.9%	Cash and cash equivalents

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	440,000,000	(440,000,000)	Impact to net income
	<u>2022</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	440,000,000	(440,000,000)	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the United States Dollar and Singapore Dollar.

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang dengan menyimpan mata uang asing sampai jumlah tertentu atau sesuai keperluan.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange with keeps foreign exchange to certain amount or as needed.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

a. Dalam mata uang asal

a. In original currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	25,911	19,944	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi			Receivable from underwriting transactions
Penjaminan emisi efek	120,246	318,100	Other receivable
Piutang lain-lain	-	5,623	
	<u>146,157</u>	<u>343,667</u>	
Liabilitas			Liabilities
Beban akrual	-	(4,854)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(9,721)	(6,511)	Other liabilities
	<u>(9,721)</u>	<u>(11,365)</u>	
Neto	<u>136,436</u>	<u>332,302</u>	Net

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2023 and 2022 which are:

	<u>2023</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	81,927,493	(81,927,493)	Impact to net income
	<u>2022</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	201,751,344	(201,751,344)	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko harga

Perusahaan tidak memiliki investasi sehingga tidak memiliki dampak atas resiko harga ini.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, aset lain-lain (termasuk uang jaminan), biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

23. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK04/2020 yang mulai berlaku tanggal 11 Desember 2020. MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan *ranking* liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan *ranking* liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Price risk

The Company does not have an investment hence no impact of this price risk.

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

The carrying amount of cash and cash equivalents, receivable from underwriting, other receivables, other assets (including security deposits), accrued expenses, lease liabilities and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

23. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency which was replaced with Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK04/2020 with effective dated 11 December 2020. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering/Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

25. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
			Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others		
Pembiayaan sewa	1,313,105,588	(559,911,036)	-	-	753,194,552	Lease payment
Pembayaran dividen	-	(44,000,000)	44,000,000	-	-	Dividend payment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,313,105,588	(603,911,036)	44,000,000	-	753,194,552	Total liabilities from financing activities
	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
			Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others		
Pembiayaan sewa	1,834,861,523	(521,755,935)	-	-	1,313,105,588	Lease payment
Pembayaran dividen	-	(44,000,000)	44,000,000	-	-	Dividend payment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,834,861,523	(565,755,935)	44,000,000	-	1,313,105,588	Total liabilities from financing activities

26. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai yang dipublikasikan oleh DSAK.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

26. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" - Long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- PSAK 74: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.